



AL-MA'SURAT



Wirid-wirid Rasulullah saw. Pagi dan Petang.
Dilengkapi dengan Riwayat dan Fadhilahnya



Disusun oleh
Hasan Al-Banna

AL-MA'SURAT (WAZIFAH KUBRA)

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk ¹⁾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۝
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, 3. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, 4. Pemilik hari pembalasan. 5. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. 6. Tunjukilah kami jalan yang lurus, 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.²⁾

QS Al-Baqarah, 2: 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ ۝ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝
وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ
وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۝ وَالْآخِرَةُ هُمْ يَرْجُونَ ۝
إِنَّكَ عَلَىٰ هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ ۝ وَالنَّارُ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

1. Diriwayatkan oleh Ibnu Sunni, dari Anas RadiAllahu 'anhu dari Nabi Sallallah 'Alaihi Wasallam bahwa beliau bersabda: "Barang siapa di waktu pagi mengatakan: a 'udzubillahis sami'il alimi..., akan dibebaskan dari gangguan syetan hingga sore.

2. Ubai bin Ka'ab radiAllahu 'anhu menceritakan, bahwa Rasulullah Sallallah 'Alaihi Wasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada dalam gengaman tangan-Nya, tidaklah diturunkan dalam Taurat, Zabur, Injil, atau Furqan yang sebanding dengan Al-Fatihah. Sesungguhnya ia merupakan tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung yang dianugerahkan kepadaku." (HR. Tirmidzi dan ia mengatakan, "Hadits hasan shahih.")

1. *Alif Lām Mīm*. 2. Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, 3. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, 4. dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad), dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat. 5. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.³⁾

QS Al-Baqarah, 2: 255-257

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

255. Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (mahluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar.⁴⁾

لَا أَكْرَاهُ فِي الدِّينِ قَدْتَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ
بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْقِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

3. Diriwayatkan juga oleh At-Tabrani dalam kitab Al-Kabir dan Al-Hakim dalam Shahihnya, dari Ibnu Mas'ud *radiallahu 'anhu*, Nabi *Sallallah 'Alaihi Wasallam*. Bersabda: "Barang siapa membaca sepuluh ayat; empat ayat dari awal surah Al-Baqarah, ayat kursi dan dua ayat sesudahnya, serta ayat-ayat terakhir dari Al-Baqarah tersebut, maka rumahnya tidak akan dimasuki oleh syetan sampai pagi".

4. Dari Al-Qasim bin Abdurrahman *radiallahu 'anhu*, dari Nabi *Sallallah 'Alaihi Wasallam* bahwa asma Allah yang Agung itu ada pada tiga surah dalam Al-Qur'an yakni: surah Al-Baqarah, Ali 'Imran, dan surah Taha. Al-Qasim berkata, "Kemudian aku mencarinya, maka aku mendapatkan pada surah Al-Baqarah adalah ayat (kursi), "allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum", pada surah Ali Imran adalah ayat, "alif lam mim, allahu la ilaha illa huwal hayyul qayyum", dan pada surah Taha adalah ayat: "wa'anati wujuhu lii hayyil qayyum." (Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Hakim)

256. Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا
أُولَئِكَ لَهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٦﴾

257. Allah pelindung orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

QS Al-Baqarah, 2: 284-286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِىْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهُ
يُحَاسِبْكُمْ بِهٖ ٱللَّهُ فَيَغْفِرْ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبْ مَنْ يَّشَآءُ
وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿٢٨٤﴾

284. Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَا اُنْزِلَ اِلَيْهِ مِنْ رَّبِّهِ وَالْمُؤْمِنُوْنَ كُلُّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖ وَكِتٰبِهٖ
وَرُسُلِهٖ لَا تَفْرِقُ بَيْنَ اَحَدٍ مِنْ رُّسُلِهٖ وَقَالُوْا سَمِعْنَا وَاَطَعْنَا غُفْرٰنَكَ
رَبَّنَا وَٱلْيٰكُ الْمَصِيْرُ ﴿٢٨٥﴾

285. Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), "Kami tidak membeda-bedakan, seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Dan mereka berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali."

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا
لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا أَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٥﴾

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

QS Āli 'Imrān, 3: 2

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢٨٦﴾

2. Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluq-Nya).

QS Tāhā, 20: 111-112

وَعَنْتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا ﴿٢٨٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ
مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَفُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا ﴿٢٨٨﴾

111. Dan semua wajah tertunduk di hadapan (Allah) Yang Hidup dan Yang Berdiri Sendiri. Sungguh rugi orang yang melakukan kezaliman.

112. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang dia (dalam keadaan) beriman maka dia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya.

QS At-Taubah, 9: 129

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ
وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

129. Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung."⁵⁾

QS Al-Isrā', 17: 110-111

قُلْ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ. أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى
وَلَا تُجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

110. Katakanlah (Muhammad), "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu dapat menyeru karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (*Asmā'ul Husnā*) dan janganlah engkau mengeraskan suaramu dalam salat dan janganlah (pula) merendharkannya dan usahakan jalan tengah di antara kedua itu."

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ
لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذَّلِيلِ وَكَبِيرًا

111. Dan katakanlah, "Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agung-agungannya."⁶⁾

5. Dari Abu Darda' *radiallāhu 'anhu*, dari Nabi *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* bahwa beliau bersabda, "Barang siapa di waktu pagi atau sore membaca: *Hasbiyallāhu...* (QS. At-Taubah:129) tujuh kali, maka Allah akan mencukupi apa yang diinginkan dari perkara dunia dan akhirat." (HR. Ibnu Sunni dan Ibnu Asākir secara marfu')

6. Dari Abu Musa Al-Asy'ari *radiallāhu 'anhu* berkata bahwa Rasulullah *Ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa pada waktu pagi dan sore membaca: *Qulid'ulāha awid'urrahmān...* sampai akhir ayat, maka hatinya tidak akan mati pada hari dan malam itu." (diriwayatkan oleh Ad-Dailami dalam kitab *Musna Al-Firdaus*)

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾
 فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَنْ يَدْعُ
 مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾
 وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

115. Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? ⁷⁾ 116. Maka Mahatinggallah, Raja yang sebenarnya; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (yang memiliki) `Arsy yang mulia. 117. Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain selain Allah, padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu, maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sungguh orang-orang kafir itu tidak akan beruntung. 118. Dan katakanlah (Muhammad), "Ya Tuhanku, berilah ampunan dan (berilah) rahmat, Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik."

فَسُبْحَنَّ اللَّهَ حِينَ تُنْشَرُونَ وَحِينَ تَصْبِحُونَ ﴿١٧﴾ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ
 وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ ﴿١٩﴾
 وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ﴿٢٠﴾
 وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

7. Dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi dari ayahnya berkata, "Pada suatu peperangan Rasulullah Sallallah 'Alaihi Wasallam memberikan nasehat kepada kami agar membaca: *Afahasibtum annama khalaq-nakum dan ayat-ayat berikutnya*. kami pun membacanya, maka kami berhasil memperoleh kemenangan dan keselamatan." (Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Sunni, Abu Nu'aim, dan Ibnu Mandah. Al-Hafidz [Ibnu Hajar, pen.] berkata, "Sanadnya bisa diterima")

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧﴾ وَمِنْ
 آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السِّنِّكُمْ وَالْوَارِنُكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ
 لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٨﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِنْ
 فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿١٩﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ
 خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُخْرِجُ بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي
 ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٠﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ
 ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢١﴾ وَلَهُ مَن فِي
 السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَّهُ قَانِتُونَ ﴿٢٢﴾

17. Maka bertasbihlah kepada Allah pada petang hari dan pada pagi hari (waktu subuh),⁸⁾

18. Dan segala puji bagi-Nya baik di langit, di bumi, pada malam hari dan pada waktu zuhur (tengah hari). 19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi setelah mati (kering). Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur). 20. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. 21. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. 22. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. 23. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, pada yang demikian

8. Ibnu Abbas ra. meriwayatkan bahwa Rasulullah Sallallāh 'Alaihi Wasallam bersabda, "Barang siapa ketika pagi membaca: Subhānallāhi hina..., sampai pada... wakazālika tukhrajūn, maka ia akan menemukan apa-apa yang hilang pada hari itu. Dan barang siapa membacanya pada sore hari, akan ia menemukan apa yang hilang pada malamnya." (HR. Abu Dawud).

itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. 24. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya, Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit lalu dengan air itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti. 25. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (dari kubur). 26. Dan milik-Nya apa yang di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk.

QS Gāfir, 40: 1-3

حَمِّ ۞ تَنْزِيلِ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۞ غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ
التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطُّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَهُ الْمَصِيرِ ۞

1. *Hā Mīm*.⁹ 2. Kitab ini (Al-Qur'an) diturunkan dari Allah Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui, 3. Yang mengampuni dosa dan menerima tobat dan keras hukuman-Nya; yang memiliki karunia. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nyalah (semua makhluk) kembali.

QS Al-Ḥasyr, 59: 22-24

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۞
هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ
الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۞ هُوَ اللَّهُ
الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۞

22. Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.¹⁰ 23. Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Maha Raja Yang Mahasuci, Yang Mahasejahtera, Yang Menjaga Keamanan, Pemelihara Keselamatan, Yang Mahaperkasa, Yang Mahakuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan. Mahasuci Allah dari apa yang

9. Dari Abu Hurairah *radiallahu 'anhu* berkata bahwa telah bersabda Rasulullah *Sallallah 'Alaihi Wasallam*, "Barang siapa membaca: *Hā Mīm...* dalam surah *Gafir* sampai *ilāhīl mashīr*, dan ayat kursi, maka akan dipelihara oleh kedua ayat tadi sampai sore dan barang siapa membacanya pada sore hari, maka kedua ayat itu akan menjaganya sampai pagi hari." (HR. At-Tirmidzi, Ad-Darimi, Ibnu Sunni, dan Al-Maruzi)

10. Dari Abu Umamah *radiallahu 'anhu* bahwa Nabi *Sallallah 'Alaihi Wasallam* Bersabda, "Barang siapa membaca ayat-ayat akhir surah Al-Ḥasyr pada waktu malam atau siang, Allah akan menjamin baginya surga. (HR. Al-Baihaqi)

mereka persekutukan. 24. Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.

QS Az-Zalzalah, 99: 1-8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۖ
وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۖ
وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ۖ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ۖ
بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ۖ
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِّيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ۖ
فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ
خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,¹¹⁾ 2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?" 4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya, 5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang demikian itu) padanya. 6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya. 7. Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. 8. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

QS Al-Kāfirūn, 109: 1-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۖ
لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۖ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۖ
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۖ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُونَ مَا أَعْبُدُ ۖ
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ ۖ

11. Dalam hadits riwayat Ibnu Abbas *radiallahu 'anhu marfu'* disebutkan bahwa, *idza Zulzilat* itu menyamai separo *Al-Qur'an*." (HR. At-Tirmidzi dan Al-Hakim dari hari hadits Yaman Bin Al-Mughirah)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!¹²⁾ 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, 3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, 4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. 6. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.

QS An-Naṣr, 110: 1-3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ
أَفْوَاجًا ۖ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, 2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, 3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.¹³⁾

QS Al-Iklāṣ, 112: 1-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
اللَّهُ الصَّمَدُ ۖ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ٣

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah (Muhammad), "Dia lah Allah, Yang Maha Esa. 2. Allah tempat meminta segala sesuatu. 3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. 4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."¹⁴⁾

12. Hadits Ibnu Abbas *radiallahu 'anhu*, "Qul yā ayyuhalkāfirūn itu menyamai seperempat Al-Qur'an". (H.R. At-Tirmidzi dan Al-Hakim. Dia mengatakan, "Sanadnya shahih.")

13. Hadits dari Anas *radiallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah saw. bersabda kepada salah seorang sahabatnya, "Bukankah bersamamu *iza jā'a naṣrullāhi wal fathu?*" Sahabat tadi menjawab, "Ya." Rasulullah *ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Ia menyamai seperempat Al-Qur'an." (Hadits riwayat At-Tirmidzi).

14. Dari Abdullah bin Hubaib *radiallahu 'anhu*, ia berkata, "(Suatu ketika) kami keluar pada malam yang gelap gulita dan sedang hujan. Kami meminta kepada Rasulullah *ṣallallāh 'Alaihi Wasallam* agar berkenan mendoakan kami. Maka kami pun menjumpai beliau, lalu beliau bersabda, "Katakanlah!" Saya tidak mengatakan apa-apa. Kemudian beliau bersabda, "Katakanlah!" Saya tidak mengatakan apa-apa. Kemudian saya bertanya, "Apa yang harus saya katakan, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*qulhuwaallāhu aḥad* dan dua surah perlindungan (Al-Falaq dan An-Nās) tatkal sore dan pagi hari masing-masing 3 kali, niscaya ia sudah mencukupi dari segala sesuatu." (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Naṣa'i")

QS Al-Falaq, 113: 1-5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾
 وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾ ۝ ۳

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), 2. dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan, 3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, 4. dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), 5. dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."

QS An-Nās, 114: 1-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ
 الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾ ۝ ۳

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia, 2. Raja manusia, 3. Sembahan manusia, 4. dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi, 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, 6. dari (golongan) jin dan manusia."

أَصْبَحْنَا (أَمْسَيْنَا) وَأَصْبَحَ (أَمْسَى) الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا شَرِّكَ لَهُ
 لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۝ ۳

Sesungguhnya kami terjaga di pagi hari (sore hari) dengan (kesadaran bahwa) kerajaan (bumi dan segala isinya) ini seluruhnya adalah milik Allah. Dan segala puji bagi Allah, tiada sekutu bagi-Nya, tiada Rabb selain Dia dan kepada-Nya kami akan dibangkitkan.¹⁵⁾

15. Dari Abu Hurairah *radiallāhu 'anhū*: "Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* di pagi hari selalu membaca: *Aṣḥabnā wa-aṣḥab mulku lillāh* dan ketika sore berkata: *amsainā wa-amsal mulku lillāh*." (HR. Ibnu Sunni dan Al-Bazzar)

أَصْبَحْنَا (أَمْسَيْنَا) عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَكَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ آبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝ ۳۰

Kami terjaga di pagi hari (sore hari) dalam fitrah Islam, dan kalimat ikhlas, dan dalam agama Nabi kami, Muhammad saw., dan dalam *millah* (ajaran) bapak kami Ibrahim yang *hanif* (lurus) sedang dia bukan seorang musyrik. ¹⁶⁾

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ (أَمْسَيْتُ) مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَعَافِيَةٍ وَسِرٍّ، فَأَتَمَّ عَلَيَّ
نِعْمَتَكَ وَعَافِيَتَكَ وَسِرَّتَكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۝ ۳۰

Ya Allah, aku terjaga oleh-Mu dalam nikmat, sehat (keselamatan dari bencana), dan terjaganya rahasia-rahasia (dosa-dosa)ku maka sempurnakanlah nikmat-Mu sehat dari-Mu, dan penjiagaan-Mu atasku di dunia dan akhirat. ¹⁷⁾

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ ۝ ۳۰

Ya Allah, nikmat apa pun yang kuperoleh dan diperoleh seseorang di antara makhluk-Mu adalah dari-Mu, yang Esa dan takbersekutu maka bagi-Mu segala puji dan syukur. ¹⁸⁾

يَا رَبِّي لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ ۝ ۳۰

Ya Rabbi, bagi-Mu segala puji seagung kemuliaan wajah-Mu dan kebesaran kekuasaan-Mu. ¹⁹⁾

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا ۝ ۳۰

Aku telah ridha Allah sebagai Rabb-ku, dan Islam sebagai agamaku, dan dengan Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku. ²⁰⁾

16. Dari Ubay bin Ka'ab *radiallāhu 'anhu* berkata, "Ketika pagi hari Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* mengajarkan kepada kami untuk membaca: *asbāḥnā 'alā fīṭratil islām...* dan ketika sore hari juga dengan doa yang sama." (Riwayat Abdullah bin Imam Ahmad Ibnu Hanbal dalam *Zawaid nya*).

17. Dari Ibnu Abbas *radiallāhu 'anhu*, ia berkata, "Telah bersabda Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam*, "Barang siapa membaca tiga kali: *Allāhumma inni asbaḥtu minka*, maka wajib bagi Allah untuk menyempurnakan nikmat-Nya kepadanya." (HR Ibnu Sunni)

18. Dari Abdullah bin Ghannam Al-Bayyadī bahwa Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa ketika pagi membaca: *Allāhumma mā asbaḥa bi...* sesungguhnya ia telah menunaikan syukur pada hari itu. Dan barang siapa membacanya ketika sore hari, maka ia telah menunaikan syukur pada malam harinya." (HR. Abu Dawud, An-Nasa'i, dan Ibnu Hibban dalam *Shahihnya*).

19. Dari Abdullah bin Umar ra., bahwasanya Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bercerita tentang seorang hamba dari hamba Allah yang mengatakan: ya *rabbi laka hamdu*..., maka dua malaikat merasa berat dan tidak tahu bagaimana harus mencatat (pahalnya). Kemudian keduanya naik ke langit seraya berkata, "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya hamba-Mu telah mengatakan perkataan yang kami tidak tahu bagaimana mencatat (pahalnya)." Allah swt. berfirman, "Apakah yang dikatakan hamba-Ku?" Kedua malaikat menjawab, "Sesungguhnya ia mengatakan: ya *rabbi laka hamdu*, maka Allah swt. berfirman. "Catatlah pahalanya sebagaimana yang diucapkan oleh hamba-Ku tadi, sampai ia berjumpa dengan-Ku niscaya Aku akan membalasnya." (HR. Imam Ahmad, Ibnu Majah)

20. Dari Abi Salam, seorang pelayan Rasulullah dalam hadits marfu', ia berkata, saya mendengar Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa ketika pagi dan sore mengatakan: *radītu billāhi rabba*, maka Allah meridhainya." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i dan Al-Hakim)

21. Dari Juwairiyah (Ummul Mukminin *radiallāhu 'anha*), Nabi *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* keluar dari sisinya pagi-pagi untuk salat subuh di masjid. Beliau kembali (ke kamar Juwairiyah) pada waktu dhuha, sementara ia masih duduk di sana. Lalu Rasulullah *Sallallāh 'Alaihi Wasallam* bertanya, "Engkau masih duduk sebagaimana ketika aku tinggalkan tadi?" Juwairiyah menjawab, "Ya." "Maka Rasulullah saw. bersabda, "Sungguh, aku telah mengatakan kepadamu empat kata sebanyak tiga kali, yang seandainya empat kata itu ditimbang dengan apa saja yang engkau baca sejak tadi tentu akan menyamainya, (empat kata itu) yakni: *Subḥānallāhi waḥidulḥidhi, 'adada khalqihī*" (HR. Muslim)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزَنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ ۝ ٣٠

Mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak bilangan ciptaan-Nya dan keridhaan-Nya, dan sebesar bobot 'arsy-Nya, dan sebanyak tinta kalimat-Nya. ²¹⁾

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝ ٣٠

Dengan nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada mudharat sedikit pun, baik di bumi maupun di langit dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. ²²⁾

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ تُشْرِكَ بِكَ شَيْئًا نَعْلَمُهُ وَنَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا نَعْلَمُهُ ۝ ٣٠

Ya Allah, kami berlindung pada Engkau dari syirik terhadap Engkau yang kami sadari dan kami memohon ampun dari sesuatu yang kami tidak ketahui. ²³⁾

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ ٣٠

Aku berlindung pada kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya. ²⁴⁾

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ ۝ ٣٠

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa sesak dada dan gelisah; dan aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan; dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan kikir; dan aku berlindung kepada-Mu dari dilingkupi utang dan dominasi manusia. ²⁵⁾

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لِإِلَهِ الْأَنْتَ ۝ ٣٠

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran; ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur; tiada Tuhan selain Engkau.

22. Dari Utsman bin Affan ra. berkata, "Rasulullah saw. bersabda, 'Tidaklah seorang hamba setiap pagi dan sore membaca: *bismillāh* illadzi *lā yadhurru*...., kecuali bahwa tidak ada sesuatu yang membahayakannya.' (HR. Abu dawud dan Tirmidzi).

23. Dari Abu Musa Al-Asy'ari ra. berkata bahwa suatu hari Rasulullah saw. berkhutbah di hadapan kita, seraya bersabda, "Wahai sekalian manusia, takutlah kalian kepada syirik, karena syirik itu lebih lembut daripada semut." Kemudian berkatalah seseorang kepada beliau, "Bagaimana kita berhati-hati kepadanya wahai Rasul, sementara dia lebih lembut daripada binatang semut?" Rasulullah saw. bersabda, "Katakanlah *allahumma innā na 'udzubika*..." (HR. Ahmad dan Thabrani). Juga diriwayatkan oleh Abu Ya'la sebagaimana hadits tadi dari Khudzaifah, hanya saja Khudzaifah berkata, "Rasulullah saw. membacanya tiga kali."

24. Dari Abu Hurairah *radiallāhu 'anhū*, "Rasulullah Sallallāh 'Alaihi Wasallam bersabda, "Barang siapa menjelang sore membaca: a '*udzubikalimattillahi*... tiga kali, maka tidak akan membahayakan baginya racun yang ada pada malam itu." (HR. Ibnu Hibban dalam kitab *Shahihnya*)

25. Dari Abu Sa'id Al-Khudri berkata, "Suatu hari Rasulullah Sallallāh 'Alaihi Wasallam masuk masjid, tiba-tiba beliau, mengapa kamu duduk-duduk di masjid di luar waktu salat?" Abu Umamah menjawab, "Karena kegalauan yang melanda hatiku dan utang-utanku, wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda, "Bukankah aku telah mengajarmu beberapa bacaan, bila kau baca niscaya Allah akan menghilangkan rasa galau dari dirimu dan melunasi hutang-hutangmu?" Abu Umamah berkata, 'Betul, wahai Rasulullah.' Rasulullah bersabda, 'Ketika pagi dan sore ucapkanlah: *allahumma inni a'udzubika minal hammi wal hazan*' Kemudian aku melakukan perintah tadi, maka Allah menghilangkan rasa galau dari diriku." (HR. Abu Dawud)

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ۞ ٣x

Ya Allah, sehatkanlah badanku; Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku; Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku; tiada Tuhan selain Engkau. ⁽²⁶⁾

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ
مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ
وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَعِفِّرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ۞ ٣x

Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada Tuhan selain Engkau, Engkau yang menciptakan dan aku hamba-Mu, dan aku dalam perjanjian dengan-Mu, ikrar kepada-Mu, (yang akan aku laksanakan dengan) segala kemampuanku; dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa-apa yang telah aku lakukan; aku mengakui nikmat-Mu kepadaku; dan aku mengakui dosaku maka ampunilah aku karena tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. ⁽²⁷⁾

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ۞ ٣x

Aku mohon ampun kepada Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Hidup dan selalu terjaga; dan aku bertobat kepada-Nya. ⁽²⁸⁾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ۞ ١٠x

26. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah *radiallahu 'anhu*, dia berkata kepada ayahnya, "Wahai ayahku, sesungguhnya aku mendengar engkau berdoa: *Allāhumma 'afini fi badani...* Engkau lakukan itu tiga kali ketika pagi dan tiga kali ketika sore," Sang ayah berkata, "Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah *Sallallah 'Alaihi Wasallam* berdoa seperti itu, maka aku pun ingin mengikuti sunah beliau." (HR. Abu Dawud)

27. Dari Syaddad bin Aus *radiallahu 'anhu*, Nabi *Sallallah 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Sayidul istighfar (doa permohonan ampunan yang terbaik) adalah: *allahumma anta rabbi laailaha illa anta khalagtani...* Barangsiapa membacanya ketika sore hari sembari yakin akan kandungannya, kemudian meninggal pada malam itu, maka ia akan masuk surga. Dan barangsiapa membacanya pada pagi hari sembari yakin akan kandungannya kemudian meninggal pada hari itu, maka ia akan masuk surga." (HR. Bukhari)

28. Dari Zaid (pelayan Rasulullah *Sallallah 'Alaihi Wasallam* berkata, "Aku mendengar Rasulullah *Sallallah 'Alaihi Wasallam* bersabda, 'Barang siapa yang membaca: *astaghfirullahaladzi laailaha illa huwal hayyu*, Allah akan mengampuninya, meski ia lari dari pertempuran. (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Al-Hakim. "Shahih berdasarkan syarah Bukhari dan Muslim. ")

29. Dari Abu Darda' *radiallahu 'anhu* berkata, Rasulullah *Sallallah 'Alaihi Wasallam* bersabda, "Barang siapa membaca *salawat* kepadaku 10 x ketika pagi dan 10 kali ketika sore, maka ia akan memperoleh syafaatku pada hari Kiamat." (HR. Thabrani)

30. Dari Amru bin Syu'aib, dari ayahnya berkata, "Barang siapa *bertasbih* kepada Allah 100 kali ketika pagi hari dan 100 kali ketika sore hari, maka ia seperti orang yang melakukan haji 100 kali. Barangsiapa *bertahmid* kepada Allah 100 kali ketika pagi hari dan 100 kali ketika sore hari, maka ia seperti orang yang membawa seratus kuda perang untuk berjihad dijalan Allah. Barang siapa mengucapkan tahlil 100 kali ketika pagi hari dan 100 kali ketika sore hari, maka ia seperti memerdekakan seratus budak dari anak cucu Ismail. Barang siapa mengucapkan takbir seratus kali di pagi hari dan seratus kali di sore hari, maka Allah tidak akan memberi seseorang melebihi apa yang diberikan kepadanya, kecuali orang itu melakukan hal yang sama atau lebih." (HR. Tirmidzi dan ia berkata, "Hadits ini hasan." An-Nasa'i juga meriwayatkan hadits yang sama)

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam atas junjungan kami, Muhammad, dan atas keluarganya, seperti Engkau limpahkan shalawat atas junjungan kami, Ibrahim, dan atas keluarganya; dan berkahilah junjungan kami, Muhammad, dan keluarganya, seperti Engkau berkahi junjungan kami, Ibrahim, dan keluarganya. Sesungguhnya, Engkau Maha Terpuji dan Mulia. ²⁹⁾

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Mahasuci Allah, dan segala puji bagi Allah, dan tidak ada Tuhan selain Allah, dan Allah Mahabesar. ³⁰⁾

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ³¹⁾

Tiada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. ³¹⁾

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ ³²⁾

Mahasuci Engkau, ya Allah, dan segala puji bagi-Mu; aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, aku mohon ampun dan bertobat pada-Mu. ³²⁾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا، عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُكَ، وَخَطَّ بِهِ قَلَمُكَ، وَأَحْصَاهُ كِتَابُكَ
وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ سَادَاتِنَا أَيْبَى بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ
وَعَنْ التَّابِعِينَ وَتَابِعِيهِمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas junjungan kami, Muhammad, abdi-Mu, Nabi-Mu dan Rasul-Mu, Nabi yang ummi, dan atas keluarganya; dan limpahkan salam sebanyak apa yang diliputi oleh ilmu-Mu dan dituliskan oleh pena-Mu, dan dirangkum oleh Kitab-Mu; dan ridhailah ya Allah, para penghulu kami: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan para sahabat semuanya, dan para tabi'in dan tabi'ut-tabi'in yang baik-baik hingga hari Akhir.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Mahasuci Rabb-mu, Rabb keagungan, dari apa-apa yang mereka sifatkan, dan salam atas para Rasul, dan segala puji bagi Rabb seru sekalian alam. ³³⁾

31. Dari Abu Ayyub ra., Rasulullah Sallallah 'Alaihi Wasallam bersabda, "Barang siapa ketika pagi hari membaca: *lā-ilāha illallāhu waḥdahū lā syarikalahū*... sepuluh kali, maka Allah akan mencatat setiap kali itu dengan sepuluh kebaikan dan menghapus sepuluh kejelekan, serta mengangkatnya dengan bacaan tadi sepuluh derajat. Bacaan tadi (pahalanya) bagaikan memerdekakan sepuluh budak, dan ia bagi pembacanya sebagai senjata bagi permulaan siang sampai menjelang sore, serta hari itu ia tidak akan mengerjakan pekerjaan yang akan mengalahkannya. Dan barangsiapa membacanya sore hari, maka pahalanya seperti itu juga. (HR. Ahmad, At-Tabrani, Sa'id bi Mansur)

32. Dari Jubair bin Muth'im ra. berkata, Rasulullah Sallallah 'Alaihi Wasallam bersabda, "Barang siapa membaca: *Subhānallāhi wabiḥamdika ayy-hadu*... pada suatu majelis dzikir, maka bacaan itu seperti stempel yang dicapkan padanya. Dan barangsiapa mengucapkannya pada forum iseng, maka bacaan itu sebagai kafarat baginya (HR. An-Nasa'i, Al-Hakim, Ath-Thabrani, dan yang lainnya).

33. Imam An-Nawawi dalam kitab Al-Adzkar berkata, "Kami meriwayatkan dalam kitab Hilyatul Auliya' dari Ali radiallāhu 'anhū, 'Barang siapa suka mendapatkan timbangan kebajikan yang sempurna, maka hendaklah di akhir majelisnya ia membaca: *subhāna rabbika rabbil 'izzati amma yasifun*.

Sumber: Kitab Majma'ah Rasail Al-Iman Asy-Syabid Hasan Al-Bana

DOA RABITHAH

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ
وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ يَدُكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ تُؤَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُؤَلِّجُ النَّهَارَ
فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Katakanlah: "Wahai Allah yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab. (QS Ali 'Imrân, 3: 26-27)

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ (نَهَارِكَ) وَإِذْ بَارُ نَهَارِكَ (لَيْلِكَ) وَأَصْوَاتُ دُعَايِكَ فَغْفِرْ لِي
اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ قَدْ اجْتَمَعَتْ عَلَى مَحَبَّتِكَ، وَالثَّقَتُ عَلَى طَاعَتِكَ،
وَتَوَحَّدَتْ عَلَى دَعْوَتِكَ، وَتَعَاهَدَتْ عَلَى نُصْرَةِ شَرِيعَتِكَ . فَوَقِّ اللَّهُمَّ رَابِطَتَهَا
وَأَدِمَّ وُدَّهَا وَاهْدِهَا سُبُلَهَا وَمَلَأْهَا بِنُورِكَ الَّذِي لَا يَخْبُو وَاشْرَحْ صُدُورَهَا بِفَيْضِ
الْإِيمَانِ بِكَ وَجَمِّلِ التَّوَكُّلَ عَلَيْكَ وَأَحْيِهَا بِمَعْرِفَتِكَ وَأَمْتِهَا عَلَى الشَّهَادَةِ فِي سَبِيلِكَ
إِنَّكَ يَغْمُ الْمَوْلَى وَيَغْمُ النَّصِيرُ، اللَّهُمَّ آمِينَ
وَصَلِّ اللَّهُمَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah, sesungguhnya ini adalah malam (siang)-Mu yang telah menjelang, dan siang (malam)-Mu yang tengah berlalu, serta suara-suara dari para penyeru-Mu maka ampunilah aku.

Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati-hati ini telah berkumpul untuk mencurahkan mahabbah hanya kepada-Mu, bertemu untuk taat kepada-Mu, bersatu dalam rangka menyeru (di jalan)-Mu, dan berjanji setia untuk membela syari'at-Mu maka kuatkanlah ikatan pertaliannya. Ya Allah, abadikanlah kasih sayangnya, tunjukkanlah jalannya, dan penuhilah dengan cahaya-Mu yang tidak pernah redup, lapangkanlah dadanya dengan limpahan iman dan keindahan tawakal kepada-Mu, hidupkanlah dengan ma'rifat-Mu, dan matikanlah dalam keadaan syahid di jalan-Mu. Sesungguhnya, Engkau sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong. Amin. Dan semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Muhammad saw., kepada keluarganya, dan kepada semua sahabatnya.